



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan
e-mail: admin@stkipgri-bkl.ac.id website: www.stkipgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 102 /B11/PCx/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

Nama penulis : Yusrianto Sholeh, M.Pd

Judul artikel : Dampak Keberadaan Mall Bangkalan Plaza Terhadap Pasar Tradisional
Ki Lemah Duwur di Kabupaten Bangkalan

Nama jurnal : Jurnal Pendidikan Ekonomi "JuPEKO"

Volume / nomor : Volume 02 No.02 September 2017

Tingkat plagiasi : 12%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program *plagiarism Checker X pro*
dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan 24 Mei 2019

Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN 0723078802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Thursday, April 11, 2019

Statistics: 248 words Plagiarized / 2034 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

DAMPAK **KEBERADAAN MALL BANGKALAN PLAZA TERHADAP PASAR TRADISIONAL KI LEMAH DUWUR DI KABUPATEN BANGKALAN** R. Zaiful Arief¹, Yusrianto Sholeh², Ika Lis Mariatun³ STKIP PGRI BANGKALAN ikhalis0220@gmail.com ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis **dampak keberadaan Mall Bangkalan Plaza terhadap pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur di Kabupaten Bangkalan** tahun 2016-2017. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara mendalam (in-dept interview) berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan dan pengamatan (observasi) terhadap pedagang dan pembeli pasar tradisional. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi **dampak keberadaan Mall Bangkalan Plaza terhadap pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur di Kabupaten** Bangkalan.

Berdasarkan hasil wawancara, terbukti bahwa **keberadaan Mall Bangkalan Plaza** berdampak pada pedagang **Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur** Kabupaten Bangkalan. Hal itu tampak, adanya perubahan omset penjualan sesudah **keberadaan Mall Bangkalan Plaza**. Pedagang mempunyai strategi khusus dalam menanggapi penurunan omset akibat keberadaan Mall Bangkalan Plaza dengan memilih mengambil untung sedikit diikuti dengan strategi ambil sopan-santun dalam berdagang dan melakukan pembenahan secara fisik maupun non-fisik pasar terutama kebersihan Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur.

Kata Kunci : Omset penjualan, Faktor Keberadaan, Dorongan

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang adil, makmur, **materiil dan spiritual berdasarkan pancasila dan UUD 1945**. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, maka kegiatan di bidang pembangunan semakin digalakkan, dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, maka dengan sendirinya kebutuhan masyarakat semakin meningkat termasuk di bidang perdagangan. Aktivitas perdagangan **merupakan salah satu kegiatan ekonomi** yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan daerah. Aktifitas perdagangan **dipengaruhi oleh lokasi dan jenis barang dagangannya**.

Kebutuhan akan aktifitas perdagangan sesuai dengan peningkatan kawasan pemukiman baik berupa pasar tradisional maupun Mall. Di Indonesia, Mall lokal telah ada sejak 1970-an, meskipun masih terkonsentrasi di kota-kota besar. Mall **bermerek asing mulai masuk ke Indonesia pada akhir 1990-an** semenjak kebijakan investasi asing langsung dalam sector usaha ritel dibuka pada 1998.

Meningkatnya **persaingan telah mendorong kemunculan Mall di kota-kota lebih kecil dalam rangka untuk mencari pelanggan baru dan terjadinya perang harga**. Mall sekarang sudah tidak hanya berada **di kota-kota besar di Indonesia** saja seperti Jakarta, Bandung, Medan, Yogyakarta, Malang, Surabaya, dan lain-lain saja tetapi sudah masuk ke daerah-daerah sekitar kota-kota besar. Hal itu berimbas karena program pemerataan perekonomian di suatu wilayah tertentu.

Imbas dari pemekaran perekonomian di suatu daerah itu terasa di Kabupaten Bangkalan. Yang mana letak antara Kabupaten Bangkalan dengan Surabaya hanya 22 Km jika di tempuh melalui Jembatan Suramadu dan 9 Km jika di tempuh melalui jalur laut (Kapal Ferry). Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa lokasi Kabupaten Bangkalan tersebut sangat mudah di akses dari Surabaya.

Dan Kabupaten Bangkalan telah memiliki Mall yaitu Bangkalan Plaza yang mana satu-satunya Mall dan pertama di Pulau Madura. Studi ini menganalisis dampak keberadaan Mall terhadap pasar tradisional dan pengusaha ritel di Kabupaten Bangkalan. Yang mana keberadaan Bangkalan Plaza ini meresahkan pedagang yang berjualan **di Pasar Ki Lemah Duwur** yang lokasinya hanya 50 Meter saja.

Demikian juga halnya yang terjadi di Bangkalan, seiring bergilirnya waktu, pembangunan Mall begitu pesat. Sehingga mengakibatkan dampak negatif terhadap pasar tradisional di Bangkalan. Pembangunan Bangkalan Plaza mengakibatkan **pasar tradisional Ki Lemah Duwur** mengalami kemunduran yang sangat drastis.

Pasar tradisional Ki Lemah Duwur dulu merupakan pusat perdagangan terbesar di

Bangkalan. Kondisi masyarakat di daerah sekitar Mall Bangkalan Plaza dan Pasar Ki Lemah Duwur pada saat ini ialah banyak masyarakat yang pergi ke Mall Bangkalan Plaza daripada pasar Ki Lemah Duwur. Notabennya mereka memilih Mall Bangkalan Plaza dikarenakan kondisinya lebih bersih, nyaman, menarik dan banyak barang yang di diskon daripada di Pasar Ki Lemah Duwur yang tampilannya kurang menarik, tempatnya kumuh dan kotor. Hal inilah yang menyebabkan pada umumnya masyarakat Bangkalan lebih memilih berbelanja di Bangkalan Plaza. Tetapi dampak dari itu semua adalah menurunnya omset belanja bagi para pedagang di pasar Ki Lemah Duwur. Hal itu juga berdampak pada kondisi pasar Ki Lemah Duwur itu sendiri yang semakin sepi dan banyak kios-kios yang tutup karena pedagang merasa merugi dan tidak sanggup membayar pajak ruko tersebut. METODE PENELITIAN Lokasi Penelitian Lokasi penelitian dipilih di Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Kota Bangkalan.

Lokasi Pasar Tradisional tersebut berdekatan dengan sebuah Mall Bangkalan Plaza yang beroperasi pada Tahun 2012. Jarak antara Mall Bangkalan Plaza dengan Ki Lemah Duwur sekitar 50 M Data yang digunakan dalam penelitian mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara mendalam (in-dept interview) berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan dan pengamatan (observasi) terhadap pedagang pasar tradisional sebanyak 50 responden dan pembeli pasar tradisional sebanyak 30 responden.

Penentuan sampel pedagang dan pembeli pasar tradisional menggunakan metode purposive sampling. Untuk responden lain penentuan sampel menggunakan convenience sampling. Data sekunder bersumber dari survei literatur berbagai sumber, internet, serta media cetak. Penggunaan data sekunder untuk mendukung analisis yang didasarkan data primer. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi dampak keberadaan Mall Bangkalan Plaza terhadap pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur di Kota Bangkalan dengan metode Kualitatif.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi melalui wawancara secara mendalam (in-dept interview) dengan kuesioner yang telah disiapkan dan pengamatan (observasi) di lapangan. Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian subyek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah pedagang pasar Ki Lemah Duwur yaitu berjumlah 50 orang, masyarakat (konsumen) dan konsumen pasar Ki Lemah Duwur yaitu 30 orang. Adapun obyek penelitian adalah pengaruh pasar modern (BanPlaz)

terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Ki Lemah Duwur di Kabupaten Bangkalan. HASIL DAN PEMBAHASAN Pada tabel 1 di bawah ini menunjukkan dampak keberadaan Mall Bangkalan Plaza terhadap omset rata-rata per hari pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur di Kota Bangkalan. Hasil wawancara menyatakan, bahwa omset rata-rata per hari yang tetap/tidak berubah sebanyak 20 pedagang dengan presentase 40 persen.

Kemudian, yang mengalami penurunan omset rata-rata per hari sebanyak 26 pedagang dengan presentase 52 persen. Lalu, yang mengalami kenaikan omset rata-rata per hari sebanyak 4 pedagang dengan persentase 8 persen.

Tabel 1. Dampak Keberadaan Mall Bangkalan Plaza Terhadap Omset Rata-Rata Per Hari Pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Bangkalan Dampak _Frekuensi_% _
_Tetap/Tidak Berubah _20_40 _ _Turun _26_52 _ _Naik _4_8 _ Sumber : Data diolah peneliti

Penurunan omset rata-rata per hari para pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur di Kota Bangkalan menurut pengakuan pedagang dikarenakan berkurangnya jumlah pembeli yang lebih banyak memilih berbelanja di Mall Bangkalan Plaza.

Melihat kenyataan itu, ketikaditanyakan strategi yang digunakan pedagang agar pembeli lebih tertarik untuk membeli kebutuhan di pasar tradisional, mayoritas pedagang tidak mengambil keuntungan besar untuk bersaing dengan Mall Bangkalan Plaza dan kelangsungan mereka yang terdapat pada tabel 2 di balik ini:

Tabel 2.Strategi Pedagang PasarKi Lemah Duwur dengan Mall Bangkalan Plaza Strategi dalam Bersaing _Frekuensi _Persentase (%) _ _Tidak ada strategi _1 _2 _ _Ambil untung lebih sedikit _25 _50 _ _Sopan-santun (kesabaran, keramahan) _15 _30 _ _Pengiriman langsung kerumah _- _- _ _Menjamin kualitas barang _2 _4 _ _Kebersihan dan kesegaran produk _1 _2 _ _Keanekaragaman produk _2 _4 _ _Menerima pembayaran dalam bentuk _- _- _ _cicilan/ utang _ _ _ _Kejujuran _4 _8 _ _Total _50 _100 _ _Sumber : data primer (diolah)

Ditengah dampak negatif berkurangnya jumlah pembeli, ternyata keberadaan Mall Bangkalan Plaza juga memiliki dampak positif terhadap Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur. Beberapa pedagang mengaku terkadang restaurant atau tempat makanyang ada di Mall Bangkalan Plaza membeli bahan baku di pasar tradisional.

Sebaliknya, terkadang pedagang pasar tradisional khususnya pedagang pakaian kulakan di Matahari Mall Bangkalan Plaza pada saat promo. Melihat, adanya dampak negatif keberadaan Mall Bangkalan Plaza terhadap Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap pedagang, upaya untuk menanggulangi terlihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3.

Upaya Penanggulangan Dampak Negatif Keberadaan Mall Bangkalan Plaza Upaya Penanggulangan _Frekuensi _Prosentase (%) _Penertiban dan pengelolaan terhadap para pedagang pasar _11 _22 _Perhatian terhadap kebersihan _25 _50 _Pembuatan saluran air/selokan agar air tidak menggenang _- _- _Adanya dialog dalam penempatan zonasi pedagang dalam berjualan _4 _8 _Perbaikan terhadap atap pasar _- _- _Pedagang selalu ada di tempat _- _- _Penertiban dalam parkir _7 _14 _Kios ditata sesuai dengan produk yang dijual _3 _6 _Sumber : data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.3

di atas, tampak bahwa berkurangnya pembeli di pasar tradisional disebabkan juga oleh permasalahan internal yang membuat kondisi pasar menjadi tidak nyaman. Kondisi pasar yang tidak nyaman dan kebersihan pasar ini, memberikan keuntungan terhadap pasar tersebut. Pasar modern salah satunya Mall Bangkalan Plaza yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja.

Kehadiran Mall Bangkalan Plaza ternyata memberikan dampak positif bagi pembeli. Menurut pembeli, dampak positifnya adalah memberikan persaingan yang harapannya pasar tradisional menjadi lebih baik, memberikan alternatif bagi pembeli pasar tradisional, dan saling melengkapi antara pasar modern dan tradisional.

Menurut penduduk di pemukiman sekitar, hal-hal yang menjadi keunggulan berbelanja di Mall Bangkalan Plaza dan **Pasar Ki Lemah Duwur** terlihat seperti pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Keunggulan Mall Bangkalan Plaza dan Pasar Ki Lemah Duwur Keunggulan Mall Bangkalan Plaza _Keunggulan Pasar Ki Lemah Duwur _ _Tempat nyaman dan berfasilitas AC _Harga lebih murah _ _Lebih bermerk barang yang dijual _Bisa ditawar harganya _ _Diskon _Banyak pilihan barangnya _ _Toilet bersih _Dominan barang Khas Madura _ _Sumber : data primer (diolah)

Dalam wawancara ini, juga dilakukan pengisian kuisioner terhadap skala prioritas pembeli terhadap pasar tradisional yang baik pada tabel 5 di balik ini. Tujuan dari kuisioner ini adalah melihat kriteria yang menjadi prioritas pembeli untuk pasar tradisional yang baik.

Dari 10 kriteria, pembeli **di Pasar Ki Lemah Duwur** memberikan ranking 1 pada kriteria bersih diikuti kriteria Tertib dan teratur (parkir tidak semrawut, pedagang berjualan sesuai tempat yang telah diatur). Hal itu sesuai dengan kenyataan **di Pasar Ki Lemah Duwur** yang kotor, kumuh, dan becek. Meskipun, untuk kriteria kedua **Pasar Ki Lemah Duwur** sudah memiliki kelengkapan sarana dan prasarana seperti lahan parkir dan wc umum namun masih dirasa kurang layak.

Tabel 5. Skala Prioritas Kriteria Pasar Tradisional yang Baik Menurut Pembeli Kriteria Pasar Tradisional yang Baik _Skala Prioritas _
_Bersih (tidak becek atau kumuh) _1 _
_Tertib dan teratur (parkir tidak semrawut,pedagang berjualan sesuai tempat yang telah diatur) _2 _
_Ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan _3 _
_Harga terjangkau _4 _
_Kejujuran dalam berdagang _5 _
_Keamanan (adanya petugas keamanan) _6 _
_Memiliki kelengkapan sarana dan prasarana (tersedianya lahan parkir dan wc umum) _7 _
_Penampilan pedagang baik _8 _
_Bangunan pasar menarik _9 _
_Kios/los yang ada ditata berdasarkan jenis produk _10 _
_Sumber : data primer (diolah)

KESIMPULAN Strategi yang digunakan pedagang pasar tradisional dalam bersaing dengan Mall Bangkalan Plaza berdasarkan hasil wawancara adalah mayoritas pedagang tidak mengambil keuntungan yang besar. Diikuti dengan strategi sopan-santun dalam berdagang.

Dampak negatif yang ditimbulkan Mall Bangkalan Plaza terhadap pedagang pasar tradisional Ki Lemah Duwur adalah berkurangnya jumlah pembeli. Untuk dampak positifnya dari sudut pandang pedagang, khususnya pedagang pakaian terkadang kulakan di Mall Bangkalan Plaza ketika ada diskon. Dari sudut pandang pembeli, dampak positif kehadiran Mall Bangkalan Plaza adalah dapat memberikan alternatif bagi pembeli pasar tradisional untuk berbelanja, membandingkan harga, dan bisa saling melengkapi antara pasar tradisional dan Mall Bangkalan Plaza.

Untuk menanggulangi dampak negatif berkurangnya jumlah pembeli dengan keberadaan Mall Bangkalan Plaza, yaitu dengan melakukan pembenahan secara fisik maupun non-fisik pasar. UCAPAN TERIMA KASIH Ucapan terima kasih disampaikan kepada Civitas STKIP PGRI Bangkalan yang mana telah memberi dukungan untuk menyelesaikan jurnal ini, tak lupa bagi warga Bangkalan dan sekitarnya khususnya pengunjung dan pedagang yang bersedia bekerja sama dengan cara memberi informasi yang kemudian untuk bisa diolah kembali menjadi sebuah data yang bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan informasi untuk di tindak lanjuti.

Daftar Pustaka Basri, M. Chatib dkk.,(2012), Rumah Ekonomi Rumah Budaya,Cetaka I, PTGamediaPustaka Utama, Jakarta. Clindif, Edward W, Richard R.still, Norman A.P Govoni. 2007.

DASAR-DASAR MARKETING MODERN II, Yogyakarta: LIBERTY. Kotler, Philip, Gary Armstrong. 2006. DASAR-DASAR PEMASARAN. Edisi kesembilan jilid dua, Jakarta: PT INDEKS. Lestari A, Anik. 2007. MANAJEMEN PEMASARAN, IKIP Surabaya: University Press.Swastha, basu dan D.H. Irawan. 1983. Menejemen pemasaran modern. Edisi IV. Yogyakarta : Liberty. Tarigan, R.,

2006, **Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi**, Cetakan III, PT Bumi Aksara, Jakarta dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi.Daftar Pustaka Kotler, Philip, Gary Armstrong. 2006. DASAR-DASAR PEMASARAN. Edisi kesembilan jilid dua, Jakarta: PT INDEKS. Lestari A, Anik. 2007. MANAJEMEN PEMASARAN, IKIP Surabaya: University Press.Swastha, basu dan D.H. Irawan. 1983. Menejemen pemasaran modern. Edisi IV. Yogyakarta : Liberty. Tarigan, R.,

2006, **Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi**, Cetakan III, PT Bumi Aksara,Jakarta

INTERNET SOURCES:

1% - <http://ecos.stkippgri-bkl.ac.id/>

1% - <https://core.ac.uk/display/35390306>

1% -

<https://bariqml.wordpress.com/materi-perkuliahan/semester-3/kebijakan-pembangunan-nasional/>

<1% - https://www.academia.edu/6193928/Bab_I_fix

1% -

https://www.academia.edu/17162380/Menjamurnya_pedagang_kaki_lima_liar_menyebabkan_penyalahgunaan_Jalan_Prof_Sudarto_sekitar_Polines

1% -

<https://docobook.com/pengaruh-lokasi-pasar-modern-indomaret-dan-pasar-tradisional.html>

1% - <https://destyapurwaningtyas.blogspot.com/2010/04/>

<1% -

<https://remenprestasi.blogspot.com/2017/01/minuman-tradisional-indonesia.html>

<1% - https://issuu.com/surya-epaper/docs/e-paper_surya_13_maret_2013

1% -

<http://www.contohjurnal.net/jurnalpdf/jurnal-tentang-dampak-keberadaan-pasar-modern-terhadap-pendapatan-pedagang-ritel-pasar-tradisional-kasus-pasar-tradisional-condong-catur-depok-sleman/>

4% - <https://core.ac.uk/download/pdf/35390306.pdf>

1% -

<https://www.timeslib.com/2015/03/01/ccontoh-catatan-pengamatan-observasi-di-lapangan/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66180/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

1% -

https://www.academia.edu/35964468/Pengaruh_pasar_modern_terhadap_kinerja_pasar_tradisional

<1% -

<https://docplayer.info/49385909-Kajian-ekonomi-regional-provinsi-sumatera-barat.html>

<1% - <https://vdocuments.site/jesp-ed-4-vol-2-nov-2012.html>

<1% -

<https://ruangperiksadokter.blogspot.com/2011/08/permenkes-ri-no-519menkesperiii2011.html>

<1% -

<https://finance.detik.com/advertorial-news-block/d-2417551/sinergi-pasar-modern-dan-tradisional>

<1% - <https://ml.scribd.com/doc/38536735/Ekonomi-Regional>